

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan pada setiap bab sebelumnya dan setelah diselesaikannya proses rekondisi sistem pendingin mesin Toyota Corolla 4A-FE ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rekondisi sistem pendingin pada engine stand mesin Toyota Corolla 4A-FE melalui beberapa tahapan yaitu memahami dan mengidentifikasi kerusakan sistem pendingin pada *engine stand* mesin Toyota Corolla 4A-FE, mengidentifikasi dasar-dasar teori sistem pendinginan pada *engine stand* mesin Toyota Corolla 4A-FE, mengidentifikasi komponen sistem pendingin pada *engine stand* mesin Toyota Corolla 4A-FE yang sebenarnya, mengidentifikasi pemeriksaan komponen dari sistem pendingin, serta melakukan pengujian sistem pendingin secara benar.
2. Rekondisi sistem pendingin mesin Toyota Corolla 4A-FE ini dilakukan dengan mengganti atau memperbaiki komponen yang telah rusak, melengkapi komponen yang belum ada ataupun hilang dan memasang kembali komponen-komponen tersebut dengan benar. Setelah dilakukan pemasangan komponen dengan benar maka selanjutnya dilakukan proses pengujian.

3. Sistem pendingin mesin Toyota Corolla 4A-FE ini kembali berfungsi dengan baik setelah dilakukan rekondisi. Hal ini terbukti dengan terpenuhinya seluruh syarat dan indikator pengujian, yaitu:
 - a. Mesin tidak terjadi *overcooling* maupun *overheating* dilihat dari indikator suhu mesin saat mesin sedang dihidupkan.
 - b. Setelah direkondisi sistem pendingin tersebut sudah tidak mengalami kebocoran.

B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan rekondisi sistem pendingin mesin Toyota Corolla 4A-FE ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat mengurangi kualitas hasil dari rekondisi. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada beberapa komponen sistem pendingin tidak dapat dilakukan pergantian sehingga hanya dilakukan perbaikan. Komponen tersebut adalah radiator dikarenakan tidak ada biaya untuk menggantinya maka radiator hanya ditambal pada bagian yang bocor.
2. Pada rekondisi sistem pendingin mesin Toyota Corolla 4A-FE tidak bisa sampai dengan kondisi seperti semula dikarenakan keterbatasan alat dan komponen yang tersedia. Sehingga rekondisi hanya mengutamakan fungsi dari sistem pendingin *engine stand* mesin Toyota Corolla 4A-FE

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah ada maka saran yang dapat diberikan oleh penyusun kepada pengguna saat melakukan praktikum yang menggunakan engine stand mesin Toyota Corolla 4A-FE ini agar tetap dalam kondisi yang baik yaitu:

1. Pada saat melakukan praktikum mahasiswa diharapkan mengutamakan K3 yang berlaku supaya mencegah hal-hal yang tidak diinginkan saat sebelum kegiatan praktikum dan kegiatan praktikum sedang berlangsung maupun setelah kegiatan praktikum.
2. Melakukan perawatan secara teratur pada engine stand supaya kondisi dan kinerja sistem pendingin pada *engine stand* mesin Toyota Corolla 4A-FE tetap dalam kondisi yang baik.
3. Saat praktek dilarang untuk menyentuh ataupun merusak pada sirip-sirip radiator tersebut karena akan mengurangi fungsi dari pendinginan pada radiator engine stand mesin Toyota Corolla 4A-FE.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2004). Perbaikan Sistem Pendingin Dan Komponen Komponennya. Yogyakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Anonim. (2004). Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen Komponennya. Yogyakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Basuki dan Daryanto, (2017). *Panduan Praktis Perawatan Mobil*. Yogyakarta: Gava Media Yogyakarta
- Daryanto. (1999). *Reparasi Sistem Pendingin Mobil*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (1999). *Teknik Pemeliharaan Mobil Pemeriksaan dan Perbaikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ebta Setiawan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses dari <http://kbbi.web.id/index.php?w=perbaikan> Pada tanggal 25 Juli 2019
- Maman Suryaman dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim FT UNY. (2003). *Pedoman Proyek Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pedoman Tugas Akhir UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Toyota. (1995). *New Step 1 Training Manual*. Jakarta: PT Toyota-Astra Motor.